

6. DAFTAR PUSTAKA

- Adams, M. A., M. Bolger, C. D. Carrington, C. E. Coker, G. M Cramer, M. J. DiNovi & S. Dolan (1993). Guidance Document for Cadmium in Shellfish. Guidance Documents for Trace Element in Seafood (Washington DC : National Academy Press).
- Ahmed, F. E. (1991). Seafood Safety. National Academy Press. Washington D. C.
- Astari, S. (2003). Kandungan Nutrisi dan Distribusi Logam dalam Ikan Belanak dari Pantai Semarang dan Demak. Skripsi. Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang.
- Browne, D. R; A. Husni; M. J. Risk & J. Elyes. (1999). Exposure Assessment: Heavy Metals in Marine Biota of Coastal Indonesia. Research from UNDIP-McMaster Collaborating Project in Coastal Zone Eco-Development CIDAUPCD Agreement No. 098/s47074-(0-99). ISP. <http://www.Mcmaster.ca/mieh/indo.htm>.
- Collette, B. B & C. E. Nauen. (1983). Scombrids of The World. Fao Species Catalogues. FAO Fisheries Synopsis. No. 125. Vol. 2. 137 p.
- Febriana, S. W. (2003). Kandungan Logam dan Evaluasi Risiko Konsumsi pada Bandeng Presto di Kota Semarang. Skripsi. Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang.
- Farley, D. (1998). Danger of Lead still Linger. FDA Consumer January-February. US. FDA.
- Hadiwiyoto, S. (1993). Teknologi Hasil Perikanan Hasil Perikanan. Jilid I. Liberty. Yogyakarta.
- Hantoro, I. (2000). Metals Content, Microbial Composition and Biomass Reduction of Tissue of Comercially Important Cockle (*Anadara granosa*) from Coastal Areas in Semarang and Kendal. Skripsi. Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang.
- Inswiari. (1993). Penelitian Kandungan Logam Berat pada Perairan Muara Sungai dan Ikan Segar di Teluk . Abstrak. Jakarta
- Joseph, F. H. (2002). Kandungan Logam, Bakteri Patogen dan Nutrisi Kerang dari Pantai Semarang dan Demak. Skripsi. Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang.
- Kirby, J; W. Maher & F. Krikawa. (2001). Selenium, Cadmium, Copper and Zinc Concentrations in Sediments and Mullet (*Mugil cephalus*) from The Southern Basin of Lake Macquarie, NSW, Australia. Arch. Environ. Contam. Toxicol (40):246-256.



Nugroho, R. A & Sucahyo. (2000). Uji Ekotoksitas Logam Seng (Zn) Terhadap Ikan Seribu (*Poecilia reticulata* (Peters)). *Biota* Vol. 5(2):81-85.

Pallar, H. (1994). Pencemaran dan Toksisitas Logam Berat. PT Rineka Cipta Jakarta.

Prasetyo, A. A. W. (2002). Studi Pola Konsumsi *Seafood* Masyarakat Perkampungan Nelayan Tambak Lorok dan Desa Trimulyo Kota Semarang. Skripsi. Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang.

Prihatiningsih, B. (1997). Kandungan Logam Berat di Perairan Pantai Ria Kenjeran Surabaya. *SAINS* (1):53-57.

Standar Nasional Indonesia. (1992). Cara Uji Cemaran Logam. Departemen Perindustrian.

Sudarmadji, S; B. Haryono & Suhardi. (1996). Analisa Bahan Makanan dan Pertanian. Liberty. Yogyakarta.

Suhendrayatna. (2001). Bioremoval Logam Berat dengan Menggunakan Mikroorganisme: Suatu Kajian Kepustakaan. Seminar on Air Bioteknologi untuk Indonesia Abad 21:1-8.

Sulistyawati, I. (2001). Trace Metal and Nutrition Contents of Cockle *Anadara granosa* From Several Location at Northen Coast of Central Java. Thesis. Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Tjahjono, B. (2002). Evaluasi Logam Berat pada Udang Windu (*Penaeus monodon*) dari Tiga Lokasi di Jawa Tengah. Skripsi. Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang.

Widianarko, B; M. Leliveld; S. A. Pujilestari & N. M. van Straalen. (2001). Food Safety Risk of The Metals in Sediments From Urban Streams of Semarang, Central Java, Indonesia. *Ecotoxicology and Environmental Safety* (46):95-100.

Widianarko, B. (2002). Peran Toksikologi Lingkungan dalam Pemecahan Masalah Pangan dan Lingkungan. UNIKA University Press. Semarang.

Wibowo, S. (1996). Industri Pemindangan Ikan. Penebar Swadaya.

Winarno, F. G. (1995). Kimia Pangan dan Gizi. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Wulaningsih, M. E. (2003). Evaluasi Kandungan Logam Dan Risiko Konsumsi Dalam Mujair (*Oreochromis mossambicus*) dari Tambak Sekitar Instalasi Pengolahan Limbah Tinja (IPLT), Tambak Rejo Semarang. Skripsi. Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang.